

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini objek yang akan diteliti adalah *work life balance*, *burnout* dan kepuasan kerja. Sedangkan subjek penelitiannya adalah karyawan wanita yang sudah berumah tangga di PT. Tjiwulan Putra Mandiri Tasikmalaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh *work life balance* dan *burnout* terhadap kepuasan kerja karyawan wanita yang sudah berumah tangga di PT. Tjiwulan Putra Mandiri Tasikmalaya.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Pada tahun 1961 bapak H. Zarkasyie memulai merintis usaha di bidang kerajinan bordir, layaknya seperti pengrajin pemula, bapak H. Zarkasyie pada awalnya hanya sebagai buruh biasa yang mengerjakan pesanan dalam skala kecil. Dengan bermodal keterampilan seadanya, usaha dibidang bordir terus menerus bapak H. Zarkasyie tekuni. Pada tahun tahun berikutnya dengan berbagai hambatan dan tantangan yang datang bapak tetap meyakini dan menekuni usaha ini.

Hingga pada tahun 1978 berasal dari bidang ini, institusi lainnya bapak bapak dan keluarga agar mendapatkan SDM yang berkualitas dan siap pakai, maka didirikanlah Lembaga Pendidikan Bordir atau yang lebih dikenal LPB Tjiwulan yang saat ini telah mendidik sekitar 1500 orang pengrajin yang tersebar di seluruh nusantara. Agar perajin bordir memiliki ikatan pemersatu dalam pengembangan usahanya, maka didirikan pula Gerakan Koperasi yang Bernama Koperasi Tjiwulan pada tahun 1987.

Pada perkembangan berikutnya, terdapat tuntutan lain untuk melegalisasikan seluruh aktivitas tersebut. Tuntutan tersebut adalah keharusan dalam mendirikan Yayasan yang dapat memayungi kegiatan diluar perusahaan, maka pada tahun 1985 berdirilah YPI Tjiwulan yang pada tahun 2000 berganti nama menjadi Yayasan Pendidikan islam Al-amin. Pada tahun 2001 didirikannya Madrasah Aliyah Al-amin. Sejak perusahaan berdiri perusahaan terus berusaha dalam mengembangkan sumber daya manusia dengan tujuan tegaknya agama islam semangat bapak tidak surut dan mampu membuktikan bahwa terdapat tiga kekuatan yang mendesak dalam tugas risalah kekholidahan umat islam dimuka bumi, yaitu kekuatan imiyah, kekuatan ruhiyah dan kekuatan amaliyah. Berdasarkan kepentingan tersebut pusat Pendidikan islam didirikan.

Dengan lahan seluas 3,5 Ha Yayasan Pendidikan islam al-amin bergerak dalam dunia Pendidikan Islam yang menaungi kelembagaan yaitu pondok pesantren, majelis ta'lim, madrasah alliyah, bimbingan haji dan umroh, serta pembinaan perkembangan Islam dan santunan yatim piatu. Adapun fasilitas yang disediakan untuk berlangsungnya proses belajar mengajar meliputi masjid putra-putri, asrama putra-putri, aula, sentra industry kerajinan bordir dan lapangan olahraga serta sarana penunjang keterampilan lainnya seperti laboratorium computer dan perpustakaan.

Bekerja sama dengan para da'i dalam pengembangan manajemen dakwah, hal tersebut disadari sepenuhnya bahwa berdirinya Yayasan al-amin dilalui dengan proses yang panjang, bermula dari kualitas komitmen perusahaan Tjiwulan bordir yang dirintis sejak tahun 1961 oleh H. Zarkasyie (peraih Upakarti tahun 1087) yang

sangat mendambakan kepedulian perusahaan terhadap Lembaga Pendidikan islam yang tidak bisa dipisahkan dengan eksistensi perusahaan. Mengingat begitu strategisnya kehandalan sumber daya manusia yang berkualitas di dalam mendukung produk yang memiliki keunggulan daya saing, maka salah satu solusinya adalah pondok peggantren yang kondusif dan akomodatif terhadap realitas sosial.

Gambar 3.1
Logo PT. Tjiwulan Putra Mandiri



PT. TJIWULAN PUTRA MANDIRI

Sumber: PT. Tjiwulan Putra Mandiri Kota Tasikmalaya

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

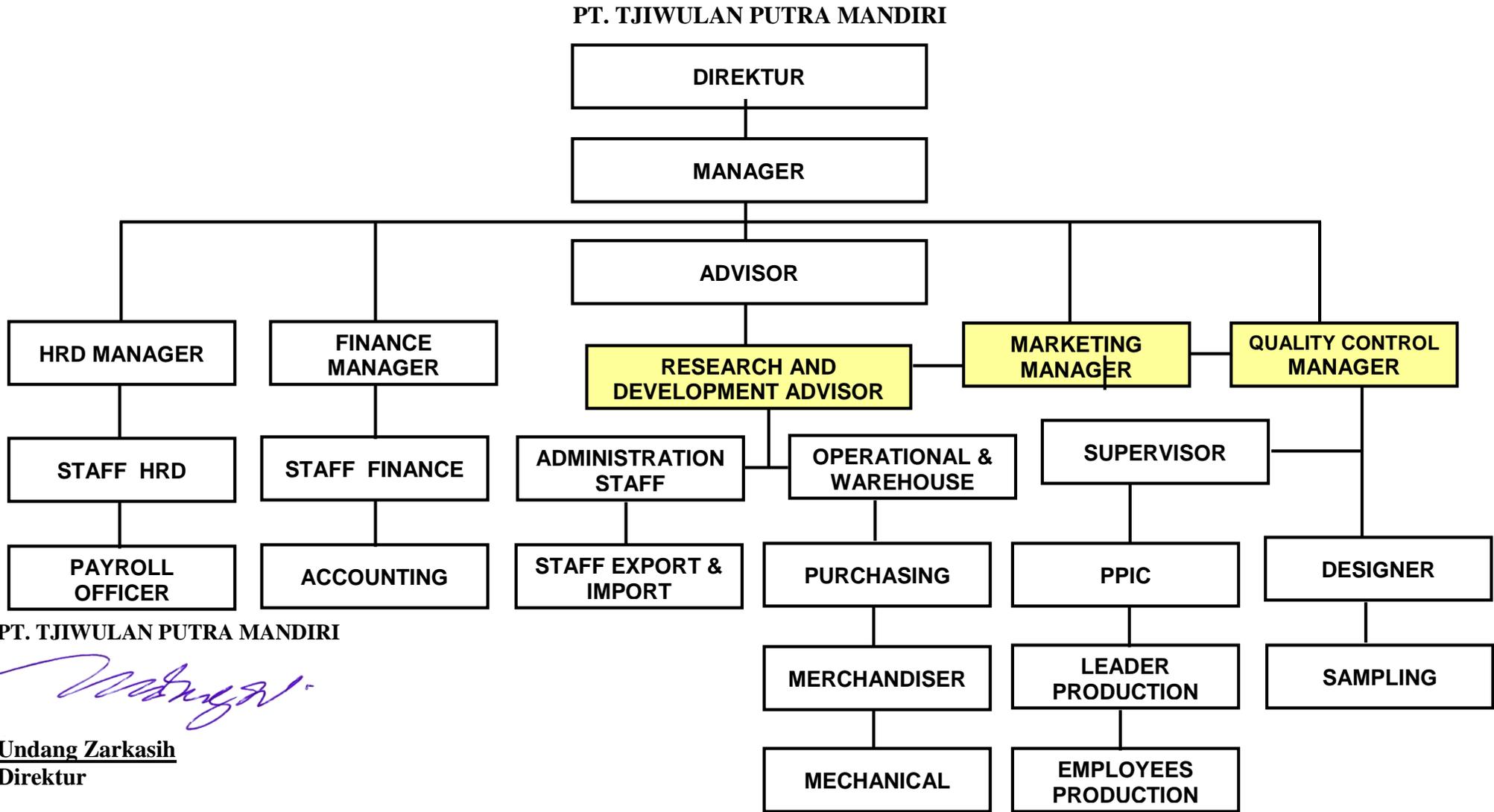
Visi Perusahaan :

Menjadi Perusahaan Garment yang bersifat terintegrasi, profesional, dan handal di bidangnya.

Misi Perusahaan :

1. Menjadi pelopor terciptanya sebuah merek lokal yang dapat bersaing di kancan internasional
2. Menjadi salah satu perusahaan produksi pakaian jadi terbesar di indonesia
3. Mendidik sumber daya manusia Indonesia agar memiliki etos kerja yang tinggi
4. Meningkatkan kesejahteraan setiap karyawan PT. Tjiwulan Putra Mandiri

3.1.3 Struktur Organisasi



Sumber: PT. Tjiwulan Putra Mandiri

Gambar 3.2

3.1.4 Proses Produksi

PT. Tjiwulan Putra Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri muslim fashion di Tasikmalaya yang saat ini telah berhasil bersaing di pasar internasional. Perusahaan menyediakan produk berupa gamis, jubah, koko, setelan kurta dan mukena. Perusahaan berusaha menyediakan produk dengan kualitas yang baik agar dapat bersaing dan tetap dipercaya oleh konsumen. Untuk mendapatkan kualitas produk yang baik maka sangat pentingnya dalam proses produksi.

Berikut penjelasan proses pembuatan atau tugas karyawan pada bidang produksi pada gamis atau produk yang di hasilkan oleh PT. Tjiwulan Putra Mandiri:

1. Pengadaan barang atau bahan baku

Yaitu membeli barang yang sesuai dengan kebutuhan dan sesuai dengan pesanan buyer.

2. Penyimpanan bahan baku (gudang)

Memisahkan bahan baku yang sudah dibeli di gudang seperti memisahkan antaran bahan baku yang umum seperti kain, benang, dan kerah dengan bahan baku yang bersifat perintilan seperti accessories atau kancing,

3. Membuat pola atau design

Proses ini dibuat untuk menciptakan sampel baju/gamis sesuai kebutuhan atau sesuai pesanan buyer.

4. Cutting (pengguntingan)

Proses ini dilakukan dengan melebarkan atau menggelarkan kain lalu memotong kain tersebut sesuai dengan pola yang diinginkan

5. Helper selling

Melakukan sebuah pengelompokan lalu memberikan panduan khusus sesuai kebutuhan. Adapun bagiannya yaitu tugas dalam menyetrika, pembagian seri dan tugas lainnya.

6. Menjahit

Menyambungkan kain dan bahan-bahan lainnya yang biasa dilakukan menggunakan jarum dan benang dengan pola sesuai dengan perintah.

7. Quality control

Proses pengecekan dan pengujian yang dilakukan untuk mengukur serta memastikan kualitas produk sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

8. Botton

Proses ini disebut dengan pemasangan kancing pada gamis.

9. Finishing

Pada proses ini yaitu proses membersihkan pakaian dari sisa jahitan.

10. Pressing

Pada proses ini, operator akan menggerakkan mesin strika untuk merapihkan pakaian yang mengkerut sehingga pakaian terlihat rapih

11. Packing

Proses dimana produk di bungkus menggunakan plastik.

12. Packaging/Pengepakan

Proses ini adalah proses terakhir sebelum pengiriman barang dimana mengemas produk yang sebelumnya sudah dimasukkan kedalam plastik lalu dimasukkan ke dalam dus besar. 1 dus besar diisi dengan 12 baju.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh *work life balance* dan *burnout* terhadap kepuasan kerja karyawan adalah metode penelitian survei. Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi penelitian melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya. (Sugiyono, 2018)

3.2.1 Operasional Variabel

Variabel adalah sifat atau ciri yang mengandung nilai-nilai yang berbeda. Variabel juga berarti pengelompokan sifat-sifat atau ciri-ciri (atribut) secara logis, dimana sifat atau ciri nya adalah karakteristik atau kualitas yang menggambarkan suatu objek. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent).

1. Variabel Independent (X) merupakan variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependent. Pada penelitian ini terdapat dua variabel independent yaitu *work life balance* dan *burnout*.
2. Variabel Dependent (Y) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independent. Pada penelitian ini variabel dependentnya adalah kepuasan kerja karyawan wanita bagian produksi PT. Tjiwulan Putra Mandiri Tasikmalaya.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Work Life Balance</i> (X ₁)	<i>Work Life Balance</i> adalah kemampuan karyawan wanita yang sudah berumah tangga di PT. Tjiwulan Putra Mandiri dalam membagi tanggung jawabnya di pekerjaan dan kehidupan di keluarga	1. Keseimbangan waktu	1. Waktu yang terbatas 2. Tugas di waktu bersamaan	O R
		2. Keseimbangan keterlibatan	3. Semangat menjalankan antara tugas dan peran 4. Senang dengan kehidupan yang dijalani	D I N
		3. Keseimbangan kepuasan	5. Merasa puas dalam membagi peran 6. Merasa puas dalam membagi tugas	A L
		1. Kelelahan Fisik	1. Keluhan Lelah, sakit kepala, mual, susah tidur dan lainnya	O R
		2. Kelelahan Emosional	2. Hilangnya perasaan, perhatian, kepercayaan diri, minat dan semangat	D I N
		3. Kelelahan Mental	3. Sikap perilaku masa bodo 4. Bersikap sinis, tidak berperasaan	A L
<i>Burnout</i> (x ₂)	<i>Burnout</i> adalah kondisi dimana karyawan wanita yang berumah tangga di PT. Tjiwulan Putra Mandiri mengalami kelelahan secara fisik dan mental yang kronis			

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		4. Rendahnya Penghargaan Diri	5. Penurunan motivasi kerja	
			6. Rasa kepercayaan diri turun	
Kepuasan Kerja Karyawan (Y)	Kepuasan kerja adalah perasaan yang menyangkut dengan tingkat kebahagiaan dan emosional yang dirasakan karyawan wanita yang berumah tangga di PT. Tjiwulan Putra Mandiri terhadap pekerjaan yang telah dilakukan	1. Isi pekerjaan	1. Tugas pekerjaan yang aktual dan sebagai kontrol terhadap pekerjaan	O
		2. Supervisi	2. Hubungan pimpinan kepada bawahan	R
		3. Organisasi & manajemen	3. Situasi kerja yang stabil	D
		4. Kesempatan untuk maju	4. Kesempatan untuk memperoleh pengalaman	I
		5. Kondisi pekerjaan	5. Peningkatan kemampuan	N
		6. Rekan kerja	6. Sarana dan Prasarana	A
		7. Gaji, upah atau insentif	7. Hubungan antar karyawan	L
			8. Jumlah bayaran yang diterima	

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.2.1 Jenis Data dan Sumber Data

1. Sumber Data

a. Data Eksternal

Data eksternal adalah data yang diambil dari luar tempat dilakukannya penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data eksternal berupa jurnal-jurnal terdahulu, kutipan-kutipan, dan sumber yang berasal dari buku yang menyangkut tentang judul penelitian.

b. Data Internal

Data internal adalah data yang diambil dari dalam tempat dilakukannya penelitian. Dalam penelitian ini data internal yaitu bersumber dari PT. Tjiwulan Putra Mandiri Tasikmalaya

2. Jenis data

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh berasal dari wawancara dan penyebaran kuesioner pada seluruh karyawan Wanita bagian produksi PT. Tjiwulan Putra Mandiri Tasikmalaya

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh adalah data yang sudah tersedia, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Dalam ini data sekunder berupa profil perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi perusahaan, dan lainnya.

3.2.2.2 Populasi

Menurut Sugiyono (2018:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang

terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3.2
Data Karyawan di PT. Tjiwulan Putra Mandiri Tasikmalaya Tahun 2022

No	Departement	Jumlah Karyawan	Jumlah Karyawan Laki-laki	Jumlah Karyawan Wanita
1.	Staff	29 orang	14	15
2.	Security	10 orang	2	8
3.	Driver	3 orang	3	
4.	Mekanik	4 orang	4	
5.	Office boy	6 orang	4	2
6.	Cutting	26 orang	19	7
7.	Embroidery	9 orang	7	2
8.	Embroidery Manual	8 orang	4	4
9.	Helper	63 orang	5	58
10.	Quality Control	15 orang	15	
11.	Finishing washing	8 orang	8	
12.	Button	29 orang	18	11
13.	Pressing	18 orang	18	
14.	Packing	38 orang	8	30
15.	Warehouse	9 orang	5	4
16.	Leader tailor	7 orang	6	1
17.	Tailor	227 orang	117	110
18.	Sampel dan repair	15 orang	11	4
Total Karyawan		524	250	274

Sumber: PT Tjiwulan Putra Mandiri Tasikmalaya

Jumlah pegawai pada PT. Tjiwulan Putra Mandiri Tasikmalaya terdapat karyawan wanita sejumlah 274, diantara jumlah pegawai wanita terdapat 129 karyawan wanita yang sudah menikah. Dari hal tersebut jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 129 orang yang merupakan karyawan wanita yang sudah menikah di PT. Tjiwulan Putra Mandiri Tasikmalaya.

3.2.2.3 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Tujuan ditentukannya sampel

dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik suatu populasi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*, Teknik random sampling adalah pengambilan sampel secara random atau tanpa pandang bulu. Dalam teknik ini peneliti memberi kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi, baik secara sendiri – sendiri maupun bersama – sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. (Abubakar, 2021:63)

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *slovin*, dimana:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

e : Tingkat Kesalahan 10%

Dengan populasi sebanyak 129 orang karyawan dan batas kesalahan 10% maka ukuran sampel adalah :

$$n = \frac{129}{1 + 129(0,1)^2} = 56,331(\text{Dibulatkan } 60)$$

Berdasarkan ukuran sampel minimal diatas dalam penelitian ini ditentukan ukuran sampel sebanyak 60 sampel dari populasi 129 orang.

3.2.2.4 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat tiga teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi antara peneliti dengan sumber data dalam rangka menggali data yang bersifat *word view* untuk mengungkapkan makna yang terkandung dari masalah-masalah yang diteliti. Teknik wawancara pada dasarnya dilakukan dengan dua bentuk yaitu wawancara berstruktur dan tidak berstruktur, selain dilakukan melalui tatap muka, wawancara juga dapat dilakukan melalui telfon atau media chat.

2. Kuesioner

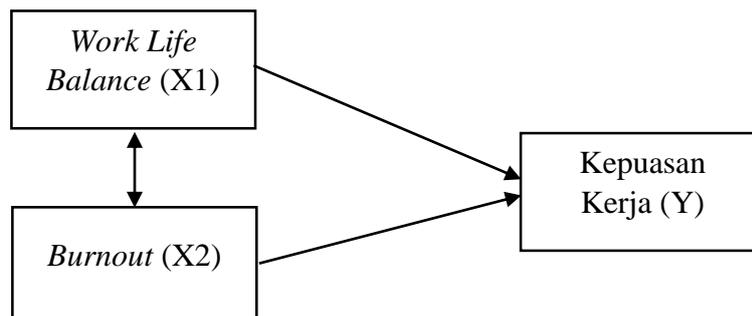
Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden secara langsung maupun tidak langsung. Kuesioner termasuk aspek penting dalam penelitian yang terdiri dari serangkaian pertanyaan untuk mengumpulkan informasi dari responden.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

3.3 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai pengaruh *Work Life Balance* dan *Burnout* terhadap Kepuasan Kerja Karyawan, maka disajikan model penelitian berdasarkan pada kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 3.3 Model Penelitian

Keterangan :

X1 = *Work Life Balance*

X2 = *Burnout*

Y = Kepuasan Kerja

3.4 Teknik Analisis Data

Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh, maka akan dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh *work life balance* dan *burnout* terhadap kepuasan kerja karyawan.

3.4.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menginterpretasikan data dan informasi yang diperoleh responden melalui pengumpulan data, penyuntingan dan pengklasifikasian data. Teknik penyajian data dengan analisis deskriptif, dimana data dikumpulkan dan dirangkum dalam aspek-aspek yang berhubungan dengan data seperti frekuensi, mean, standar deviasi, dan peringkatnya.

Skala Likert untuk jenis pernyataan tertutup pada skala normal untuk menentukan bobot jawaban responden. Sikap-sikap dari pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif.

Tabel 3.3
Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi
-------	------------	--------

5	Sangat Setuju	SS
4	Setuju	S
3	Tidak Ada Pendapat	TAP
2	Tidak Setuju	TS
1	Sangat Tidak Setuju	STS

Tabel 3.4
Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi
1	Sangat Setuju	SS
2	Setuju	S
3	Tidak Ada Pendapat	TAP
4	Tidak Setuju	TS
5	Sangat Tidak Setuju	STS

Berikut rumus yang digunakan untuk perhitungan hasil kuesioner dengan persentase dan skor :

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

X = jumlah presentase jawaban

F = jumlah jawaban/ frekuensi

N = jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai semua sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan, maka interval dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.4.2 Metode *Successive Interval*

Menurut Ningsih & Dukalang (2019) salah satu cara yang dapat digunakan dalam mentransformasi data dengan skala ordinal menjadi data berskala interval adalah Transformasi MSI. *Metode Successive Interval* (MSI) adalah sebuah metode transformasi data ordinal menjadi data interval dengan mengubah proporsi kumulatif setiap peubah pada kategori nilai kurva normal bakunya. Langkah kerja yang dapat dilakukan untuk merubah jenis data ordinal ke data interval melalui *method of successive intervals* adalah : Perhatikan banyaknya (frekuensi) responden yang menjawab/ memberikan respon terhadap kategori jawaban yang tersedia.

1. Menghitung frekuensi observasi untuk setiap kategori.
2. Menghitung proporsi pada masing – masing kategori.
3. Dari proporsi yang diperoleh, dihitung proporsi kumulatif untuk setiap kategori.
4. Menghitung nilai z (distribusi normal) dari proporsi kumulatif
5. Menghitung nilai skala (*scale value*) untuk setiap nilai z (nilai *probability density function* pada absis z) untuk setiap kategori dengan rumus :

$$scale = \frac{\text{Kepadatan batas bawah} - \text{Kepadatan batas atas}}{\text{Daerah di bawah batas atas} - \text{Daerah di bawah batas atas}}$$

6. Melakukan transformasi nilai skala (*transformed scale value*) dari nilai skala ordinal ke nilai skala interval, dengan rumus :

$$Y = SV + |SV_{Min}|$$

Dengan syarat, SV yang nilainya kecil atau harga negatif terbesar diubah menjadi sama dengan satu (=1).

Keterangan:

SV = *Scale Value*

3.4.3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Setelah data yang diperlukan telah diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji realibitas terhadap kuesioner yang telah disebarkan.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu koesioner. Suatu koesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada koesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh koesioner tersebut. Menurut Ghozali (2016) suatu kuesioner dikatakan valid jika suatu pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, Item dikatakan valid jika nilai *corrected item-total correlation* lebih besar dari 0,3. Bila korelasi setiap faktor positif dan lebih besar dari 0,3 maka faktor tersebut merupakan construck yang kuat. Suatu item-item kuesioner yang valid akan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Suatu koesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali dalam Nurcahyo, 2018). Uji reliabilitas alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari sebuah variabel yang merupakan sejauh mana suatu alat pengukur dapat di percaya atau dapat di andalkan. Apabila variabel yang diteliti mempunyai *cronbach's alpha* >0,6 maka variabel tersebut dikatakan *reliable* sebaliknya *cronbach's alpha*.

3.4.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Teknik yang digunakan adalah analisis jalur (*Path Analysis*). Tujuan digunakan analisis jalur adalah untuk mengetahui pengaruh seperangkat variabel X terhadap Y, serta untuk mengetahui pengaruh antara variabel X. Dalam analisis jalur ini dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama-sama. Selain itu juga, tujuan dilakukannya analisis jalur adalah untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variabel terikat. Untuk menentukan besarnya pengaruh suatu variabel ataupun beberapa variabel terhadap variabel lainnya baik pengaruh yang sifatnya langsung atau tidak langsung, maka dapat digunakan analisis jalur. Sebelum menggunakan analisis jalur harus menyusun model hubungan antar variabel yang dalam hal ini di sebut diagram jalur yang sederhana dan diagram jalur yang lebih kompleks (Sugiyono, 2012:298).

Menurut Sanusi (2011:156) tahapan dari analisis jalur adalah sebagai berikut:

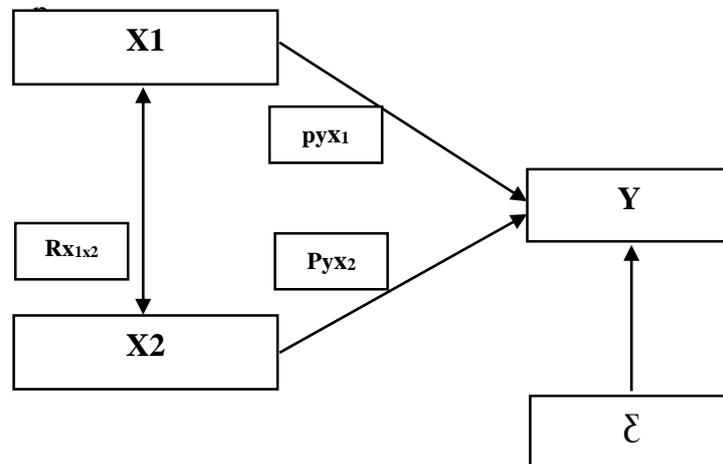
Tahapan dari analisis jalur adalah sebagai berikut :

1. Membuat diagram jalur dan membaginya menjadi beberapa sub-struktur
2. Menentukan matriks kolerasi.
3. Menghitung matriks invers dari variabel independen.
4. Menentukan koefisien jalur, tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen.
5. Menghitung $R^2 y (xx \dots x^k)$
6. Menghitung koefisien jalur variabel residu.
7. Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F.

8. Uji keberartian koefisien jalur secara individu menggunakan uji-t.

Adapun formula *Path Analysis* yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Membuat Diagram Jalur



Gambar 3.4
Diagram Jalur

2. Menghitung koefisien jalur (β)
3. Menghitung koefisien korelasi (R)
4. Menghitung Faktor Residu (ϵ)

Tabel 3.5

Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung X_1 dan X_2 Terhadap Y

No	Nama Variabel	Formula
1	<i>Work Life Balance</i> (X_1)	
	a. Pengaruh Langsung X_1 Terhadap Y	$(p_{yX1})(p_{yX1})$
	b. Pengaruh Tidak Langsung X_1 Melalui X_2	$(p_{yX1})(r_{X1X2})(p_{yX2})$
	Pengaruh X_1 Total Terhadap Y	a + b..... (1)
2	<i>Burnout</i> (X_2)	
	c. Pengaruh Langsung X_2 Terhadap Y	$(p_{yX2})(p_{yX2})$
	d. Pengaruh Tidak Langsung X_2 Melalui X_1	$(p_{yX2})(r_{X1X2})(p_{yX1})$
	Pengaruh X_2 Total Terhadap Y	c + d (2)
	Total Pengaruh X_1, X_2 Terhadap Y	(1)+(2) kd

	Pengaruh lain yang tidak diteliti	1 – kd = knd
--	--	---------------------

3.4.5 Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui tingkat signifikan secara bersama-sama pengaruh variable independen dan dependen digunakan.

1. Uji F (Simultan)

Untuk mengetahui tingkat signifikan secara bersama-sama pengaruh variabel independen dan dependen digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut:

Dengan tingkat keyakinan sebesar 95% atau $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (df)(n-k-1) maka:

$H_0 : \beta = 0$ *Work Life Balance* dan *Burnout* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan wanita yang berumah tangga pada PT. Tjiwulan Putra Mandiri Tasikmalaya.

$H_a : \beta \neq 0$ *Work Life Balance* dan *Burnout* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan wanita yang berumah tangga pada PT. Tjiwulan Putra Mandiri Tasikmalaya.

Kriteria:

H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Significance F < \alpha (0,05)$

H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Significance F > \alpha (0,05)$

2. Uji T (Parsial)

Untuk mengetahui tingkat signifikan secara parsial apakah masing – masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen digunakan uji T.

Kriteria Hipotesis secara Parsial :

Ho1 : $\beta_1 = 0$ Secara parsial *work life balance* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan Wanita yang sudah berumah tangga pada PT. Tjiwulan Putra Mandiri Tasikmalaya

Ha1 : $\beta_1 \neq 0$ Secara parsial *work life balance* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan Wanita yang sudah berumah tangga pada PT. Tjiwulan Putra Mandiri Tasikmalaya

Ho2 : $\beta_2 = 0$ Secara parsial *burnout* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan Wanita yang sudah berumah tangga pada PT. Tjiwulan Putra Mandiri Tasikmalaya

Ha2 : $\beta_2 \neq 0$ Secara parsial *burnout* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan Wanita yang sudah berumah tangga pada PT. Tjiwulan Putra Mandiri Tasikmalaya

Dengan derajat kebebasan (df) = k dan (n-k-1) dan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$, maka :

Ho ditolak dan Ha diterima apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau Significance $T < \alpha (0,05)$

Ho diterima dan Ha ditolak apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau Significance $T > \alpha (0,05)$

Untuk mempermudah perhitungan dalam penelitian ini digunakan program SPSS.